

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018)

Sintia Handayani¹, Daryanto Hesti Wibowo²

Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen STIAMI

sintiahandayani385@gmail.com¹, daryanto.stiami@gmail.com²

Abstract. The decline in the performance of food and beverage sub-sector issuers is also in accordance with data from the Central Statistics Agency (BPS) regarding the economic growth of the manufacturing industry sector, especially the food and beverage industry. Two myor and GOOD issuers also experienced a decline in profits but due to other factors. This study aims to analyze the influence of capital structure and financial performance together on the value of companies in the food and beverage manufacturing sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 the method used is quantitative using Purposive Sampling technique. The sample used as many as 10 food and beverage sub-sector companies. With the results of the study of capital structure positive and significant effect on the value of the company by 97.9% Financial Performance positive and significant effect on the value of the company by 97% ,capital structure and financial performance positive and significant effect on the value of the company by 97.8%, on the other hand the remaining 2.2% are not examined in this study. For investors to pay more attention to the capital structure because the biggest influence the value of a company is the capital structure or Debt on equity.

Keywords: Capital Structure, Financial Performance, Corporate Value

Pendahuluan

Bank dunia telah merilis data terkait prakiraan pertumbuhan ekonomi tahun 2018-2021. Dalam laporan tersebut bertema “Darkening Skies” cerminan dari situasi ekonomi dunia akibat perang dagang. Darkening Skies menunjuk betapa rawanya junction (titik krusial) ekonomi. Singkatnya pertumbuhan ekonomi melemah, ketegangan perang dagang masih tinggi, beberapa ekonomi negara berkembang mengalami stress financial dan outlook risiko bertambah,” tulis laporan Bank Dunia.

Keadaan pertumbuhan ekonomi yg dialami Indonesia saat ini sedang tidak baik baik aja karena wabah covid 19 menghantam berbagai sendi perekonomian. Penyebaran virus yang mengharuskan aktivitas manusia dilakukan social distancing dan melakukan langkah lockdown yang dapat berdampak pada perlambatan aktivitas ekonomi (supply and demand). Sehingga membuat

perkembangan ekonomi maupun bisnis saat ini terpuruk, sehingga menyebabkan setiap perusahaan berusaha dengan keras untuk memaksimalkan laba yang dihasilkan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sebuah perusahaan didirikan pada umumnya untuk tujuan tertentu. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu memperoleh laba atau mendapat keuntungan yang sebesar besarnya dengan menggunakan sumber daya yang ada. Sedangkan tujuan jangka panjang suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan (Irayanti dan Tumbel, 2014).

Meningat kondisi ekonomi dunia saat ini terutama kondisi perekonomian Indonesia yang selalu mengalami perkembangan baik dari segi kenaikan jumlah penduduk, inflasi dan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan menciptakan suatu persaingan antar pelaku industri akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan

kinerjanya. Semua perusahaan akan mengupayakan segala cara untuk menjadikan bisnisnya lebih maju dan berkembang agar unggul dari perusahaan lain. Hal ini mendorong perusahaan untuk terus melakukan inovasi. Dengan adanya inovasi akan menghasilkan produk yang bervariasi dan berkembang sehingga dapat menarik minat konsumen terutama pada sektor konsumsi rumah tangga yang menyebabkan penjualan perusahaan akan meningkat dan berdampak pada kenaikan laba perusahaan

Akuntansi

Menurut Kartikahadi et al (2012:3) “Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan”.

Menurut Sumarsan (2013:1) “Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklarifikasi, mencatat, transaksi sesuai kejadian yang berhubungan dengan keuangan untuk mendapatkan informasi berupa laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan”.

Menurut Sirait (2014:2) “Akuntansi adalah suatu seni kegiatan jasa dalam proses pengolahan data keuangan menjadi suatu informasi mengenai suatu badan ekonomi yang digunakan untuk pengambilan keputusan”.

Dari pengertian akuntansi menurut para ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi merupakan proses identifikasi, pengukuran dan penyampaian informasi ekonomis

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Keberadaan laporan keuangan dapat menggambarkan kinerja perusahaan khususnya dalam bidang keuangan.

Terdapat beberapa pengertian menurut para ahli yaitu : Menurut Soemarso dalam (Suteja, 2018) “laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.”

Didalam PSAK No.1 dalam (Sari, 2017) “laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.” Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

Struktur Modal (Capital Structure)

Berikut beberapa pengertian struktur modal menurut para ahli dalam buku Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal (Fahmi, 2014): Menurut Weston and Copeland bahwa: “Struktur modal pada kapitalisasi perusahaan adalah pembiayaan permanen diwakili oleh kewajiban jangka Panjang, saham preferen dan ekuitas pemegang saham.”

Sedangkan Joel G Seigel dan Jae K. Shim mengatakan: “Capital structure (struktur modal) adalah komposisi saham biasa, saham preferen, dan berbagai kelas seperti itu, laba yang ditahan dan utang jangka panjang yang dipertahankan oleh suatu kesatuan usaha dalam mendanai aktiva

Kerangka Teori

Dalam penelitian ini trade off theory merupakan teori yang membahas mengenai hubungan antara struktur dengan nilai perusahaan. Pada teori ini menyatakan bahwa struktur modal yang optimal tercapai pada saat terjadi keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat hutang.

Dalam penelitian ini menggunakan struktur modal sebagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dimana struktur dijadikan sebagai variabel independen (X1) dan faktor lainnya adalah kinerja keuangan yang dijadikan variabel independen (X2).

Kedua variabel ini dijadikan sebagai variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependennya atau nilai perusahaan (Y).

Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Menurut Hamid Darmadi (2014: 153), pendekatan penelitian merupakan metode atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.

Menurut Arikunto (2018: 136) metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Variable yang digunakan ada dua variabel independen yaitu struktur modal dan kinerja keuangan, serta satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Penelitian Ini Dapat Diketahui Bahwa $T_{hitung} (30,160) > T_{table} (1,833)$ Dan $Sig 0,000 < 0,05$ Yang Berarti H_0 Diterima Dan H_1 Ditolak. Ini Berarti Struktur modal Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan.

Hal tersebut berarti semakin tinggi struktur modal, tidak membuat nilai perusahaan semakin tinggi. Dan sebaliknya penelitian ini sejalan dengan penelitian Diah Ayu Sekar Astuti dengan hasil penelitian struktur modal berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Penelitian Ini Dapat Diketahui Bahwa sebesar 17,773 dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa $T_{hitung} (17,773) > T_{table} (1,833)$ Yang Berarti H_0 Diterima Dan H_2 Ditolak. Ini berarti kinerja keuangan berpengaruh

atau memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya adalah semakin tinggi kinerja keuangan semakin tinggi harga saham. Dan berlaku sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Dwi Utami, Edi Budi Santoso, Ari Pranaditya. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal, pertumbuhan perusahaan, kinerja keuangan perusahaan, berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Hasil Penelitian Ini Dapat Diketahui Bahwa $F_{hitung} (639,369) > F_{table} (4,26)$ Yang Berarti H_0 Ditolak dan H_a Diterima Sesuai Dengan Kriteria Yang Sudah Ditentukan. Ini berarti Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Berpengaruh Secara Bersama Sama.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan dapat diambil kesimpulan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 97%. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 91,9%. Selain itu, 3. Struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 97,9%, di sisi lain sisanya sebesar 2,1% yang tidak berpengaruh.

Referensi

- Adriani, P.J.A, 2014 waluyo. Akuntansi pajak. Jakarta penerbit: Salemba Empat
- Arikunto, S. 2018. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta
- Darmadi, Hamid. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Sosial. Bandung:

- Edy Sutrisno. 2013. Budaya Organisasi.
Jakarta : Penerbit Kencana Prenada
Media Group
- Fahmi, Irham. 2017). Analisis Laporan
Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Kartikahadi, Hans et al (2012). Akuntansi
Keuangan Berdasarkan SAK
Berdasarkan IFRS Jakarta: Salemba
Empat
- Kasmir. (2018). Pemasaran Bank, Cetakan
keempat, Jakarta: Prenada Media
- Sudana, I Made. (2015). Manajemen
Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua
Jakarta: Erlangga
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian
Kombinasi (Mix Methods).
Bandung:
- Thomas Sumarsan, 2013, Perpajakan
Indonesia (Vol.3), Jakarta : PT.
Indeks.